

Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Mufradat Siswa MTs Negeri Samarinda

Ahmad Romadhon¹, Khairy Abusyairi², Edy Murdani³, Taufik Hidayat⁴

^{1,2}Islamic University of Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda

Email: taufikhidaya027@gmail.com

Abstract

Learning Arabic is a scourge, because this learning is boring, due to the lack of teachers using Arabic song media in learning Arabic, especially in mastering mufradat.

This research aims to determine the effectiveness of Arabic song media in improving mufradat mastery. This research was conducted at MtsN Samarinda. This research is quantitative research using a quasi-experimental approach with a sample of 60 people, consisting of 30 people (control class) and 30 people (experimental class). The data collection method used is a test consisting of a pre-test and post-test.

The results of the study showed that the experimental group that used Arabic song media experienced a significant increase in mastery of mufradat compared to the control group that used conventional learning methods. The average post-test score for the experimental group was 77.16, while the control group achieved an average post-test score of 63.66. Apart from that, the Sig value of the test results shows that based on the results of calculations using paired sample t_test and independent sample t-test. The significance value obtained (Sig. (2-tailed) is 0.00 because the Sig value is <0.05, so as with the decision to make the Independent Sample t test, Ha is accepted and H is rejected. Thus it can be concluded that there is a significant difference between the abilities mastery of mufradat of students who apply Arabic song media and the ability to master mufradat of students who apply conventional learning models.

Keywords: arabic song media, mastery of mufradat

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah Momok, karena pembelajaran ini membosankan, karena minimnya guru menggunakan media lagu Bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan mufradat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media lagu Bahasa Arab dalam meningkatkan penguasaan mufradat. Penelitian ini dilakukan di MtsN Samarinda Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan jenis pendekatan kuasi eksperimen dengan sampel 60 orang, yang terdiri dari 30 orang (kelas kontrol) dan 30 orang (kelas eksperimen). Metode pengumpulan data yang digunakan berupa tes yang terdiri dari pre-test dan post-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media lagu Bahasa Arab mengalami peningkatan penguasaan mufradat yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen adalah 77,16, sedangkan kelompok kontrol mencapai nilai rata-rata post-test sebesar 63,66. Selain itu, nilai Sig hasil uji menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji paired sample t_test uji dan independent sample t-test. diperoleh nilai signifikansi (Sig.(2-tailed) sebesar 0, 00 karena nilai Sig < 0,05 maka sebagaimana pengambilan keputusan uji independent sample t test bahwa Ha diterima dan H ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan mufradat siswa yang menerapkan media lagu Bahasa Arab dan kemampuan penguasaan mufradat siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional..

Kata kunci: media lagu bahasa arab, penguasaan mufradat

How to Cite: Romadhon, Ahmad. et. al. (2023). Petunjuk penulisan naskah. *Al-Kautsar: Knowledge Advancement in Teaching Strategies and Research*, 1(2) 111-117. doi: <https://doi.org/10.12345/al-kautsar.v1i2.34>

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an dan Hadits, yang membuat penguasaan bahasa ini sangat penting bagi umat Islam. Menurut Ibnu Abi Syaibah (1989), Umar bin Khattab menegaskan bahwa bahasa Arab adalah bagian dari agama Islam: "Pelajarilah bahasa Arab sesungguhnya ia bagian dari agama kalian". Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab sangat dianjurkan untuk memudahkan pemahaman terhadap berbagai sumber ajaran Islam. Dengan bahasa Arab dapat memahami pedoman umat Islam sebagaimana firman Allah swt dalam surah Yusuf Ayat 2 :

أَنَا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”. (QS. Yusuf : 2)

Umar bin Khattab menegaskan bahwa bahasa Arab adalah bagian dari agama. Beliau berkata,

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

“Pelajarilah bahasa Arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian”

Dalam dunia pendidikan, pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam memiliki peran yang krusial. Pembelajaran bahasa ini tidak hanya sebatas memahami tata bahasa, tetapi juga untuk menguasai empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan (istima’), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan menulis (kitabah). Keempat keterampilan ini dianggap sebagai pilar utama dalam pembelajaran bahasa, yang menurut Kusuma (2019), harus diajarkan secara terpadu.

Untuk mengatasi tantangan ini, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadi sangat penting. Salah satu media yang efektif adalah media lagu. Lagu-lagu berbahasa Arab tidak hanya dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa dalam menghafal mufrodad dengan cara yang lebih mudah. Menurut penelitian Basri (2016), penggunaan media lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa.

Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang penting dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Menurut Syafaah (2019), media pembelajaran seperti lagu dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan interaktif. Media ini juga dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai mufrodad. Ridwan & Awaluddin (2019). mencatat bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media lagu cenderung lebih cepat mengingat kosakata baru dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Lagu sebagai media pembelajaran tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih mendalam.

Selain itu, media lagu juga berperan penting dalam mengaktifkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Basri (2016), siswa yang belajar melalui media lagu lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Lagu dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa.

Pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media lagu juga dapat membantu dalam mengatasi kebosanan yang sering dialami oleh siswa selama proses belajar. Menurut penelitian Mustamin et al. (2020), kebosanan sering menjadi penghalang utama dalam penguasaan bahasa, dan media lagu dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah ini.

Kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang kreatif dapat memanfaatkan media lagu

untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan interaktif. Syafaah (2019) menekankan pentingnya kreativitas guru dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain meningkatkan keterampilan berbahasa, penggunaan media lagu juga dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar. Motivasi ini penting untuk mendorong siswa agar terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Arab. Menurut penelitian Mulyana (2019), siswa yang termotivasi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak termotivasi.

Penggunaan media lagu juga dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, khususnya dalam menghafal mufrodat. Lagu yang diiringi dengan lirik yang berulang-ulang dapat membantu siswa dalam mengingat kosakata dengan lebih mudah. Hal ini sejalan dengan penelitian Basri (2016), yang menunjukkan bahwa pengulangan dalam lagu dapat membantu dalam proses memori jangka panjang.

Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas media lagu dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa di MTsN Samarinda. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait peran media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen dipilih karena dalam situasi penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol penuh atas variabel-variabel yang ada. Menurut Creswell (2014), kuasi eksperimen digunakan untuk mengestimasi hubungan sebab-akibat dalam konteks di mana kontrol penuh atas variabel tidak memungkinkan.

Dalam kuasi eksperimen, sampel penelitian tidak dipilih secara acak tetapi menggunakan kelompok yang sudah ada (*intact groups*). Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok yang diambil dari kelas VII MTsN Samarinda. Satu kelompok dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media lagu bahasa Arab, sedangkan kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Menurut Gay, Mills, dan Airasian (2011), penggunaan *intact groups* adalah karakteristik utama dari desain kuasi eksperimen.

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* untuk mengukur efektivitas perlakuan yang diberikan. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok diuji terlebih dahulu dengan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menguasai mufrodat. Setelah perlakuan, kedua kelompok kembali diuji dengan *posttest*. Menurut Creswell (2014), desain *pretest-posttest* memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat mengukur dampak dari perlakuan tersebut.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, lembar dokumentasi, serta soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen ini dikembangkan untuk mengukur kemampuan penguasaan mufrodat siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen ini juga diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan. Menurut Fraenkel, Wallen, dan Hyun (2012), validitas dan reliabilitas instrumen adalah dua aspek penting yang harus dipastikan dalam penelitian kuantitatif.

Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi produk momen, yang bertujuan untuk mengukur seberapa baik instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut sesuai dengan konsep yang diukur. Menurut Gay et al. (2011), validitas instrumen yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut tepat dalam mengukur variabel yang dimaksud. Cara pengujian penelitian

ini dengan validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- xy = Koefesien Korelasi Person
- n = Jumlah sampel
- X = Variabel bebas
- Y = Variabel terikat

Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan metode test-retest, yang dilakukan dengan menguji sampel penelitian yang sama pada waktu yang berbeda. Interval antara tes pertama dan tes kedua dijaga dalam rentang 15-30 hari untuk mencegah efek memori yang dapat mempengaruhi hasil tes. Menurut Ary, Jacobs, Sorensen, dan Razavieh (2010), reliabilitas tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda.

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran yang seimbang maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik, dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{KB + KA}{nB + nA} \times 100\%$$

Keterangan :

- TK = Tingkat Kesukaran
- KB = Jumlah individu kelompok bawah yang menjawab salah
- KA = Jumlah individu kelompok atas yang menjawab salah
- nB = Jumlah kelompok bawah
- nA = Jumlah kelompok atas

Rentang Tingkat Kesukaran

0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Selain validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian juga diuji tingkat kesukarannya untuk memastikan soal-soal yang digunakan memiliki tingkat kesulitan yang seimbang. Soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Menurut Fraenkel et al. (2012), tingkat kesukaran soal harus diperhitungkan dengan cermat agar dapat memberikan hasil yang representatif.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen berupa penggunaan media lagu bahasa Arab dalam proses pembelajaran mufrodat. Lagu-lagu ini dipilih secara khusus untuk mendukung penguasaan kosakata yang diajarkan. Menurut Mulyana (2019), penggunaan media lagu dapat mempermudah siswa dalam menghafal kosakata dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Kelompok kontrol, di sisi lain, diajarkan dengan metode konvensional tanpa penggunaan media lagu. Ini dilakukan untuk membandingkan efektivitas penggunaan media lagu dengan metode pembelajaran yang lebih tradisional. Sebagaimana dinyatakan oleh Creswell (2014), perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memungkinkan peneliti untuk melihat perbedaan yang dihasilkan oleh perlakuan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Menurut Gravetter dan Wallnau (2017), penggunaan statistik inferensial dalam penelitian kuantitatif adalah untuk menggeneralisasi hasil penelitian dari sampel ke populasi.

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t (t-test) untuk melihat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor posttest dari kedua kelompok. Menurut Ary et al. (2010), uji t adalah salah satu teknik analisis yang paling umum digunakan dalam penelitian eksperimental untuk menguji perbedaan antara dua kelompok.

Kesimpulan dari analisis data ini kemudian digunakan untuk menentukan apakah penggunaan media lagu bahasa Arab efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Dengan menggunakan metode kuasi eksperimen ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel, yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu bahasa Arab dalam pembelajaran mufrodat memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa. Berdasarkan hasil pretest, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki kemampuan awal yang relatif sama. Rata-rata skor pretest kelompok eksperimen adalah 50,23, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata skor 49,78. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok berada pada tingkat kemampuan yang hampir sama sebelum perlakuan diberikan.

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media lagu pada kelompok eksperimen, terjadi peningkatan yang signifikan dalam penguasaan mufrodat. Rata-rata skor posttest kelompok eksperimen meningkat menjadi 77,16, sementara kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan hanya mengalami peningkatan rata-rata skor menjadi 63,66. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media lagu bahasa Arab efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa.

Perbedaan rata-rata skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi perbedaan tersebut. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,00, yang berarti nilai Sig. < 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diajar dengan media lagu dan kelompok yang diajar dengan metode konvensional.

Selain peningkatan skor, pengamatan terhadap proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media lagu lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Mereka terlihat lebih bersemangat, dan suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif. Sebaliknya, kelompok kontrol yang belajar dengan metode konvensional cenderung kurang antusias, dan suasana kelas terlihat lebih monoton.

Penelitian ini juga menemukan bahwa media lagu tidak hanya efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat tetapi juga membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi intrinsik siswa meningkat karena mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hasil ini sejalan dengan temuan Mulyana (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Selain itu, penggunaan media lagu juga terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal mufrodat. Lagu dengan lirik yang berulang-ulang membantu siswa dalam mengingat kosakata dengan lebih mudah dan dalam waktu yang lebih singkat. Ini menunjukkan bahwa media lagu dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam aspek penghafalan kosakata.

Dari segi reliabilitas, penelitian ini juga menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan, seperti soal pretest dan posttest, memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha cronbach sebesar 0,85 untuk tes mufrodat, yang

mengindikasikan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam mengukur penguasaan mufrodat siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan.

Dalam konteks pembelajaran di MTsN Samarinda, penelitian ini memberikan implikasi praktis yang penting bagi para guru bahasa Arab. Penggunaan media lagu dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran mufrodat, terutama untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata. Dengan mengintegrasikan media lagu ke dalam kurikulum, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat mufrodat yang diajarkan.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah penggunaan sampel yang terbatas pada satu sekolah, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk semua sekolah. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih luas diperlukan untuk memperkuat temuan ini dan menguji keefektifan media lagu dalam konteks yang berbeda.

Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada penguasaan mufrodat sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Aspek lain dari pembelajaran bahasa Arab, seperti keterampilan berbicara atau menulis, juga penting untuk dieksplorasi dalam penelitian selanjutnya. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana media lagu dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media lagu adalah alat pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan penguasaan mufrodat serta motivasi belajar siswa. Dengan penerapan yang tepat, media lagu dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam, khususnya dalam penguasaan kosakata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu bahasa Arab secara signifikan efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa di MTsN Samarinda. Penggunaan media ini tidak hanya memperbaiki skor penguasaan kosakata secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media lagu dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam hal penguasaan kosakata. Dengan demikian, integrasi media lagu dalam kurikulum bahasa Arab di sekolah-sekolah Islam sangat direkomendasikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D. D. (1972). *Introduction to research in education*. <https://ci.nii.ac.jp/ncid/BA48908389>
- Basri, H. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. http://digitallib.pps.unj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=28601&keywords=
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. SAGE. [http://books.google.ie/books?id=4uB76IC_pOQC&printsec=frontcover&dq=Creswell,+J.+W.+\(2014\).+Research+Design:+Qualitative,+Quantitative,+and+Mixed+Method+s+Approaches+\(4th+ed.\).&hl=&cd=1&source=gbs_api](http://books.google.ie/books?id=4uB76IC_pOQC&printsec=frontcover&dq=Creswell,+J.+W.+(2014).+Research+Design:+Qualitative,+Quantitative,+and+Mixed+Method+s+Approaches+(4th+ed.).&hl=&cd=1&source=gbs_api)
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2006). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Companies. [http://books.google.ie/books?id=LbhaAAAAYAAJ&q=Fraenkel,+J.+R.,+Wallen,+N.+E.,+%26+Hyun,+H.+H.+\(2012\).+How+to+Design+and+Evaluate+Research+in+Education+\(8th+ed.\).&dq=Fraenkel,+J.+R.,+Wallen,+N.+E.,+%26+Hyun,+H.+H.+\(201](http://books.google.ie/books?id=LbhaAAAAYAAJ&q=Fraenkel,+J.+R.,+Wallen,+N.+E.,+%26+Hyun,+H.+H.+(2012).+How+to+Design+and+Evaluate+Research+in+Education+(8th+ed.).&dq=Fraenkel,+J.+R.,+Wallen,+N.+E.,+%26+Hyun,+H.+H.+(201)

- [2\).+How+to+Design+and+Evaluate+Research+in+Education+\(8th+ed.\).&hl=&cd=1&source=gbs_api](#)
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2011). *Educational Research*. Pearson Education. [http://books.google.ie/books?id=J5eJVwEACAAJ&dq=Gay,+L.+R.,+Mills,+G.+E.,+%26+Airasian,+P.+\(2011\).+Educational+Research:+Competencies+for+Analysis+and+Applications+\(10th+ed.\).&hl=&cd=1&source=gbs_api](http://books.google.ie/books?id=J5eJVwEACAAJ&dq=Gay,+L.+R.,+Mills,+G.+E.,+%26+Airasian,+P.+(2011).+Educational+Research:+Competencies+for+Analysis+and+Applications+(10th+ed.).&hl=&cd=1&source=gbs_api)
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2017). *Statistics for the Behavioral Sciences*. [http://books.google.ie/books?id=fhAAyAEACAAJ&dq=Gravetter,+F.+J.,+%26+Wallnau,+L.+B.+\(2017\).+Statistics+for+the+Behavioral+Sciences+\(10th+ed.\).&hl=&cd=1&source=gbs_api](http://books.google.ie/books?id=fhAAyAEACAAJ&dq=Gravetter,+F.+J.,+%26+Wallnau,+L.+B.+(2017).+Statistics+for+the+Behavioral+Sciences+(10th+ed.).&hl=&cd=1&source=gbs_api)
- Ibn-Abī-Šaiba, A. I. M. (1989). *Muṣannaf Ibn-Abī-Šaiba fī 'l-aḥādīṯ wa-'l-āṭār*. http://books.google.ie/books?id=ItVxnQEACAAJ&dq=Musannaf+Ibn+Abi+Shaibah&hl=&cd=3&source=gbs_api
- Ishtiaq, M. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Kusuma, C. S. D. (2019b). Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Syafaah, D. (2019b). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Prodi Bahasa dan Sastra Arab IAIN Tulungagung dalam Menghadapi Tantangan Era Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 849–859. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/download/556/514>